BJBE
Borneo Journal Of Biology Education

Vol. 8. No.1, 2026; pp 73-83
ISSN: 2715-6826 (print); ISSN: 2714-6073 (online)

Received: 23/02/2026
Revised: 12/05/2026
Accepted: 27/05/2026

PENELITIAN OPEN ACCESS

ANALISIS MINAT SISWA KELAS VIII DALAM PEMBELAJARAN IPA

Analysis of eighth-grade students' interest in science learning

Sumiati [a], Fatmawati [a*], Vlorensius [a], Muhammad Zaky [b]

a Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Borneo Tarakan, Tarakan, Indonesia
b Universitas Tadulako, Indonesia

[*]*Corresponding author*: Jl. Amal Lama, Tarakan Timur, Tarakan, Kalimantan Utara, 77123, Indonesia. E-mail: fatmawati@borneo.ac.id

Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPA di SMPN 10 Tarakan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 10 Tarakan. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 112 responden menggunakan teknik *total sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Data diperoleh berdasarkan hasil kuesioner minat belajar yang terdiri dari 20 butir pernyataan yang mencakup empat aspek, yaitu perasaan senang, perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa kelas VIII secara umum berada pada kategori "berminat" dengan skor persentase rata-rata sebesar 75,32%. Hasil minat belajar siswa kelas VIII berdasarkan aspek-aspek tersebut—yaitu perasaan senang, perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan—juga berada pada kategori "berminat" dengan rentang nilai persentase antara 73,34% hingga 78,16%.*

Kata Kunci: *Minat Belajar, Kelas VIII, Pembelajaran Sains*

Abstract

This study aimed to find out the student learning interest of grade VIII in science subjects at SMPN 10 Tarakan. The method used in this study was descriptive with a quantitative approach. The subjects of this study were all students at grade VIII of SMPN 10 Tarakan. Data collection was carried out by distributing the questionnaires to 112 respondents based on the total sampling technique. Data analysis technique were carried out with descriptive statistics. Data was obtained based on the results of a learning interest questionnaire in the form of statements of 20 items divided into four aspects, namely feelings of pleasure, attention, interest, and involvement. The results of the study showed that the student learning interest of grade VIII was generally in "interested" category with the average percentage score of 75.32%. the results of student learning interest of grade VIII based on some aspects that include feelings of pleasure, attention, interest, amd involvement were in "interested" category with a percentage value range of 73.34%-78.16%.

Kata kunci *Learning interest, Class VIII, Science Learning.*

BJBE
Borneo Journal Of Biology Education

Vol. 8. No.1, 2026; pp 73-83
ISSN: 2715-6826 (print); ISSN: 2714-6073 (online)

Received: 23/02/2026
Revised: 12/05/2026
Accepted: 27/05/2026

Pendahuluan

Keterlibatan siswa dalam pembelajaran dapat diketahui melalui berbagai perilaku yang tampak selama proses belajar. Guru dapat mengidentifikasi keterlibatan siswa dengan mengamati sejauh mana siswa mengikuti kegiatan pembelajaran, memperhatikan materi yang disampaikan, menyelesaikan tugas yang diberikan, serta menunjukkan partisipasi aktif dalam kegiatan kelas (Heemskerk & Malmberg, 2020). Selain itu, kelengkapan catatan belajar juga dapat menjadi salah satu indikator yang mencerminkan perhatian dan keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Salah satu hal yang dapat membantu siswa berhasil dalam pembelajaran adalah minat. Siswa yang memiliki keinginan kuat untuk belajar akan mengikuti dan memperhatikan pembelajaran yang diajarkan. Kemampuan siswa dalam memperhatikan selama proses pembelajaran memudahkan siswa untuk memahami mata pelajaran ilmu pengetahuan alam. Dengan demikian, hasil belajar berpengaruh negatif apabila proses pembelajaran tidak sesuai dengan minat peserta didik. Minat merupakan sesuatu yang diawali dengan sikap positif dan perasaan senang. Salah satu cara seseorang menunjukkan minat pada sesuatu yaitu dengan memperhatikan.

Seseorang mungkin termotivasi untuk melakukan apa yang mereka sukai dengan minat. Djali dalam Mujianto (2019) mendefinisikan minat sebagai ketertarikan dan perasaan suka terhadap suatu hal tanpa paksaan. Sementara itu, Graf & Landwehr (2017) mendefinisikan minat sebagai ketertarikan dan perasaan suka terhadap suatu hal tanpa adanya paksaan. Meskipun baik kesenangan maupun minat berkontribusi terhadap kesukaan estetis, kesenangan biasanya memiliki pengaruh yang lebih kuat dibandingkan dengan minat terhadap penilaian estetis secara keseluruhan. Sardiman dalam Susanto (2013) selanjutnya mendefiniskan minat sebagai keadaan yang muncul ketika seseorang merasakan signifikansi dari keadaan dalam kaitannya dengan kebutuhan atau keinginannya sendiri. Sesuai dengan pendapat tersebut, hal ini membawa seseorang pada kesimpulan bahwa minat adalah keadaan ketika seseorang merasa tertarik pada hal-hal, baik berwujud maupun tidak berwujud, yang sesuai dengan kebutuhan atau keinginannya. Sikap dan perilaku yang baik selama proses pembelajaran merupakan indikator siswa yang tertarik untuk belajar. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa minat memiliki pengaruh yang signifikan dalam menentukan bagaimana seseorang akan berpikir saat melakukan tindakan atau aktivitas. Dengan demikian, salah satu hal yang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk belajar adalah tingkat keingintahuan mereka.

Ketergantungan peserta didik pada orang tua atau orang lain membuat peserta didik bermalas-malasan dalam belajar. Selain malas belajar, orang tua tidak mendukung pendidikan anaknya di rumah. Fakta bahwa masih banyaknya guru menggunakan metode atau pendekatan yang tidak tepat membuat peserta didik kurang memahami dengan benar mata pelajaran yang di ajarkan adalah aspek lain yang sangat relevan. Penggunaan media pembelajaran di kelas membantu merangsang minat belajar siswa karena dapat menangkap perhatian siswa dan menghasilkan hasil belajar yang memenuhi KKM.

Guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, salah satu cara guru dapat menumbuhkan minat peserta didik dalam pembelajaran adalah dengan melakukan usaha. Siswa akan menjadi lebih tertarik dan antusias dalam pembelajaran jika guru

BJBE
Borneo Journal Of Biology Education
Vol. 8. No.1, 2026; pp 73-83
ISSN: 2715-6826 (print); ISSN: 2714-6073 (online)
Received: 23/02/2026
Revised: 12/05/2026
Accepted: 27/05/2026

menyampaikan pembelajaran dengan cara yang menarik dan menyenangkan. Ada beberapa faktor memengaruhi minat belajar siswa. Minat belajar tidak muncul secara spontan, tetapi dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa termasuk perhatian, motif, sikap guru, dan bahan pelajaran (Rusmiati, 2017).

IPA juga sering dikategorikan sebagai mata pelajaran yang kurang disukai oleh sebagian besar siswa di sekolah. Selain itu, pembelajaran IPA atau di bidang sains merupakan salah satu pembelajaran yang sering dianggap sulit oleh siswa (Fatmawati, 2023). Siswa menganggap bahwa IPA hanya berfokus pada konsep-konsep yang memerlukan pemahaman tingkat tinggi. Rumus-rumus dan pengaplikasiannya dalam proses menghitung merupakan kesulitan lain yang dialami siswa, sehingga menjadikan siswa pasif dan cenderung tidak tertarik terhadap pembelajaran IPA.

Minat belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling berhubungan dan tidak dapat berfungsi secara independen. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar secara umum biasanya dibagi menjadi dua kategori, yaitu faktor dari dalam diri atau intern dan faktor dari luar individu atau ekstern. Faktor intern adalah faktor yang mampu menumbuhkan minat seseorang tanpa paksaan dari orang lain, diantaranya termasuk faktor-faktor seperti persepsi, emosional, bakat, dorongan, dan penguasaan ilmu pengetahuan. yang mampu menumbuhkan minat seseorang tanpa paksaan dari orang lain. Sedangkan faktor ekstern adalah hal-hal yang dapat meningkatkan minat seseorang karena peran orang lain dan lingkungannya, seperti lingkungan keluarga dan social. Keluarga merupakan lingkungan sosial pertama yang berperan sebagai sumber keteladanan utama dalam membentuk nilai, sikap, dan perilaku individu. Melalui dukungan, arahan, dan contoh yang diberikan, anggota keluarga berkontribusi dalam pengembangan karakter serta orientasi hidup anak (Khoshimova, 2023).

Sebagaimana yang telah dipaparkan diatas, bahwa minat belajar adalah kecenderungan seseorang untuk merasa senang dengan sesuatu, karena hal tersebut seorang siswa akan mendapatkan nilai yang memuaskan. Demikian juga dengan minat siswa terhadap mata pelajaran IPA. Apabila siswa tertarik untuk belajar mata pelajaran tersebut, mereka akan tekun untuk mempelajarinya dan pada akhirnya akan mencapai prestasi yang memuaskan. Guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa. Oleh karena itu, sangat penting bagi guru untuk berhati-hati agar mereka dapat membuat siswa berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Jika upaya ini dilakukan dengan baik, siswa akan menikmati pembelajaran secara keseluruhan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul, yaitu “Identifikasi Minat Belajar Siswa Kelas VIII Terhadap Mata Pelajaran IPA di SMPN 10 Tarakan”.

Material dan metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei untuk mengidentifikasi minat belajar siswa kelas VIII terhadap mata pelajaran IPA di SMPN 10 Tarakan. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 di SMPN 10 Tarakan yang berlokasi di

BJBE
Borneo Journal Of Biology Education
Vol. 8. No.1, 2026; pp 73-83
ISSN: 2715-6826 (print); ISSN: 2714-6073 (online)
Received: 23/02/2026
Revised: 12/05/2026
Accepted: 27/05/2026

Jalan Pantai Amal Lama RT. 04, Kelurahan Pantai Amal, Kecamatan Tarakan Timur, Kota Tarakan, Kalimantan Utara.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 10 Tarakan yang berjumlah 112 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Penggunaan teknik ini bertujuan untuk memperoleh gambaran minat belajar siswa secara menyeluruh.

Data penelitian dikumpulkan melalui angket dan wawancara. Instrumen utama berupa angket minat belajar yang diadaptasi dari Fathna (2017), terdiri atas 20 butir pernyataan yang telah memenuhi kriteria valid dan reliabel. Angket disusun berdasarkan empat indikator minat belajar, yaitu perasaan senang, perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan. Instrumen menggunakan skala Likert empat tingkat, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS). Angket terdiri atas 13 pernyataan positif dan 7 pernyataan negatif. Selain itu, wawancara dilakukan kepada beberapa siswa dari setiap kelas untuk memperoleh informasi pendukung dan memperkuat interpretasi hasil angket.

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Skor yang diperoleh dari setiap responden dihitung dan dikonversi ke dalam bentuk persentase untuk menentukan tingkat minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA. Kategori minat belajar ditetapkan berdasarkan interval persentase, yaitu sangat berminat (≥85%), berminat (70–84%), cukup berminat (55–69%), kurang berminat (40–54%), dan tidak berminat (<40%). Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel dan grafik untuk memudahkan interpretasi data.

Tahapan pengolahan dan analisis data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Peneliti mengumpulkan data melalui angket yang telah diberikan kepada responden
2. Peneliti melakukan pengoreksian jawaban dengan menjumlahkan skor dari tiap-tiap responden. hasil perhitungan skor kemudian disesuaikan dengan kategori yang telah ditentukan pada Tabel 1. Adapun rumus mendapatkan skor dari setiap komponen dan indikator minat belajar adalah sebagai berikut:

$$\text{Skor setiap aspek atau indikator} = \frac{\text{skor yang didapat (s)}}{\text{skor maksimal}} \text{x } 100$$

Tabel 1. Kategori Minat Belajar

Interval (%)	Kategori
≥ 85%	Sangat Berminat
70-85%	Berminat
55-70%	Cukup Berminat
40-55%	Kurang Berminat
≤ 40%	Tidak Berminat

3. Pengelompokan skor disesuaikan dengan kategori. Sementara, pesersentase berdasarkan rumus:

$$\text{Rumus: } P = \frac{F}{N} \text{ x } 100\%$$

BJBE
Borneo Journal Of Biology Education

Vol. 8. No.1, 2026; pp 73-83
ISSN: 2715-6826 (print); ISSN: 2714-6073 (online)

Received: 23/02/2026
Revised: 12/05/2026
Accepted: 27/05/2026

Keterangan:
P = Angka presentase
F = Frekuensi (Jumlah Jawaban Responden)
N = *Number of case* (banyaknya individu)

Hasil dan Diskusi

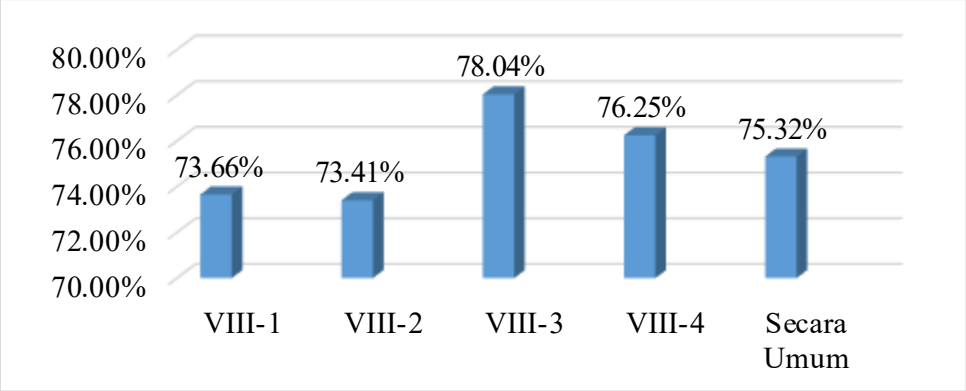
Hasil penelitian ini mencakup data hasil angket minat belajar siswa kelas VIII terhadap mata pelajaran IPA secara umum, tiap kelas dan berdasarkan aspek. Pada data hasil angket minat belajar siswa kelas VIII secara umum dan berdasarkan aspek, dilakukan pengumpulan data dengan menyebarkan angket ke 112 responden dengan jumlah pernyataan pada angket yaitu 20 item dimana 5 pernyataan untuk aspek perasaan senang, 5 pernyataan untuk aspek perhatian, 6 pernyataan untuk aspek ketertarikan, dan 4 pernyataan untuk aspek keterlibatan. Untuk data hasil angket minat belajar siswa kelas VIII berdasarkan tiap kelas, dilakukan pengumpulan data dengan menyebarkan angket yang berisi 20 item pernyataan, dengan jumlah responden pada kelas VIII-1 berjumlah 29 siswa, kelas VIII-2 berjumlah 29 siswa, kelas VIII-3 berjumlah 30 siswa, dan kelas VIII-4 berjumlah 24 siswa. Hasil angket minat terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Data hasil angket minat belajar siswa kelas VIII terhadap mata pelajaran IPA

Kelas	Rerata Perolehan Skor	Kategori	Persentase (%)
VIII-1	58,93	Berminat	73,66%
VIII-2	58,72	Berminat	73,41%
VIII-3	62,43	Berminat	78,04%
VIII-4	61	Berminat	76,25%
Rata-rata persentase			75,32%

Berdasarkan tabel 1, rerata hasil minat belajar siswa kelas VIII secara keseluruhan berada pada kategori berminat dengan persentase rerata 75,32%. Kemudian pada tabel di atas juga diketahui bahwa pada kelas VIII-1 berada pada kategori berminat dengan persentase 73,66%, pada kelas VIII-2 berada pada kategori berminat dengan persentase 73,41%, pada kelas VIII-3 berada pada kategori berminat dengan persentase 78,04%, dan pada kelas VIII-4 berada pada kategori berminat dengan persentase 76,32%. Visualisasi melalui grafik hasil data angket minat digambarkan pada Gambar 1.

BJBE
Borneo Journal Of Biology Education
Vol. 8. No.1, 2026; pp 73-83
ISSN: 2715-6826 (print); ISSN: 2714-6073 (online)
Received: 23/02/2026
Revised: 12/05/2026
Accepted: 27/05/2026

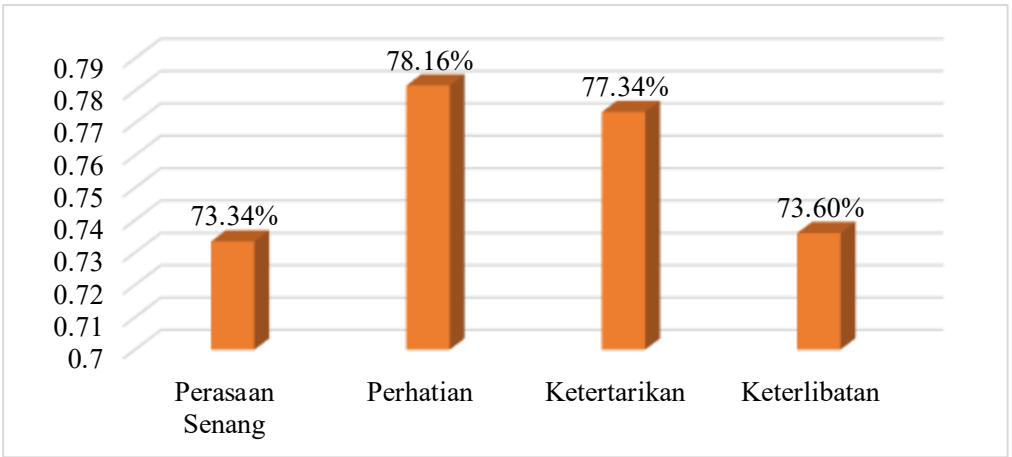


Gambar 1. Hasil minat belajar siswa kelas VIII

Berdasarkan Tabel 3, ditunjukkan rerata hasil minat belajar siswa kelas VIII terhadap mata pelajaran IPA pada aspek perasaan senang diperoleh rerata persentase 73,34% berada pada kategori berminat. Pada aspek perhatian, diperoleh rerata persentase 78.16% berada pada kategori berminat. Pada aspek ketertarikan diperoleh rerata persentase 77.34%. Dan pada aspek keterlibatan, diperoleh rerata persentase 73.60% berada pada kategori berminat. Visualisasi berdasarkan aspek dijabarkan pada Gambar 2.

Tabel 3. data hasil angket minat belajar siswa kelas VIII berdasarkan aspek

Aspek	Rata-Rata Perolehan Skor	Kategori	Persentase (%)
Perasaan Senang	14.66	Berminat	73.34%
Perhatian	15.63	Berminat	78.16%
Ketertarikan	18.56	Berminat	77.34%
Keterlibatan	11.77	Berminat	73.60%



Gambar 2. Hasil minat belajar siswa kelas VIII berdasarkan aspek

BJBE
Borneo Journal Of Biology Education
Vol. 8. No.1, 2026; pp 73-83
ISSN: 2715-6826 (print); ISSN: 2714-6073 (online)
Received: 23/02/2026
Revised: 12/05/2026
Accepted: 27/05/2026

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa kelas VIII terhadap mata pelajaran IPA berada pada kategori berminat dengan rerata persentase 75,32%. Adapun yang menjadikan minat belajar secara umum berada pada kategori berminat yaitu disebabkan oleh cara mengajar guru dalam pembelajaran IPA yang menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik siswa di kelas. Selain itu, peran teman sebaya juga membuat siswa menyukai mata pelajaran IPA. Teman yang bisa diandalkan dan berprestasi dapat menjadi motivasi bagi siswa lain agar mendapatkan hasil yang baik. Seperti yang diungkapkan oleh Safari dalam Syahputra (2020) bahwa jika siswa menyenangi pembelajaran maka mereka akan mempelajarinya, dan tidak terdapat perasaan terpaksa untuk mempelajari pembelajaran tersebut. Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara siswa kelas VIII yang mengatakan bahwa yang menjadikan mereka menyukai atau menyenangi pembelajaran IPA adalah penyampaian materi dari guru, di mana guru yang baik menjadikan proses pembelajaran berlangsung seru, dan faktor lain yaitu teman sebaya. Kemudian siswa mendengarkan penjelasan dari guru dan mencatat materi, serta fokus untuk tidak melakukan aktivitas lain seperti mengobrol. Hal senada yang diungkapkan oleh Nufus (2019) bahwa siswa memperhatikan penjelasan dari guru disebabkan oleh faktor antara lain keadaan yang kondusif dan menuntut siswa untuk tetap tenang, sehingga siswa hanya memperhatikan penjelasan dari guru sebagai satu-satunya fokus dalam pembelajaran. Siswa menunjukkan perhatian terhadap pembelajaran dengan mencatat materi yang disampaikan oleh guru. Selanjutnya, perilaku yang mencerminkan minat siswa antara lain adalah bertanya kepada guru jika terdapat materi yang kurang dipahami, berdiskusi dengan guru maupun teman, serta selalu hadir dalam pembelajaran IPA. Seperti yang diungkapkan oleh (Nurhasanah *et al*., 2016), ketika siswa memiliki minat pada suatu pelajaran, maka siswa akan merasa tertarik pada pelajaran tersebut. Siswa akan berusaha memahami ilmu yang sedang dipelajarinya.

Kemudian, lebih spesifiknya lagi, untuk melihat minat belajar antarkelas didapat hasil bahwa kelas yang paling tinggi berminatnya yaitu kelas VIII-3 dengan rerata persentase 78,04%, kemudian kelas VIII-4 dengan rerata persentase 76,25%, selanjutnya kelas VIII-1 dengan persentase 73,66%, dan yang paling rendah berminatnya adalah kelas VIII-2 dengan rerata persentase 73,41%. Namun, keempat kelas tersebut tetap berada pada kategori berminat. Sehingga secara umum maupun secara kelas tidak jauh berbeda dan berada pada kategori berminat, hal tersebut menujukkan bahwa memang terbukti siswa berminat terhadap pembelajaran IPA. Didukung oleh hasil wawancara dengan siswa perwakilan tiap kelas yang senada mengatakan bahwa untuk mendapatkan nilai yang terbaik, siswa akan belajar dengan giat. Seperti yang dikatakan Ricardo et al. (2017), minat dalam pembelajaran adalah komponen yang membangkitkan semangat siswa untuk belajar, yang bergantung pada perasaan tertarik, kesenangan dan keinginan siswa untuk belajar. Siswa yang menunjukkan minat besar dalam belajar akan memperhatikan dan bersemangat saat belajar. Adapun hal yang menjadikan kelas VIII-3 memiliki minat belajar tertinggi di antara kelas lainnya adalah sikap guru yang baik sehingga pembelajaran menjadi seru dan menarik, serta siswa sering berdiskusi dengan teman kelas untuk menyelesaikan materi yang sulit. Didukung oleh hasil wawancara siswa yang mengatakan bahwa pembelajaran IPA seru dikarenakan gurunya baik dan terdapat materi yang menarik, serta siswa saling berdiskusi dengan teman kelas untuk menyelesaikan soal yang sulit.

BJBE
Borneo Journal Of Biology Education
Vol. 8. No.1, 2026; pp 73-83
ISSN: 2715-6826 (print); ISSN: 2714-6073 (online)
Received: 23/02/2026
Revised: 12/05/2026
Accepted: 27/05/2026

Serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Afifa et al. (2021), hubungan siswa di dalam kelas baik, serta siswa membantu temannya pada saat berdiskusi dan bekerja kelompok.

Kemudian, untuk melihat aspek yang dominan, ditinjau lagi data per aspek, di mana terdapat empat aspek pada minat belajar, di antaranya adalah aspek perasaan senang, perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan. Aspek pertama adalah perasaan senang. Hasil perolehan skor rerata pada aspek perasaan senang ini berada pada kategori berminat dengan persentase 73,34%. Hal yang menjadikan aspek perasaan senang berada pada kategori berminat yaitu peran guru. Guru yang menggunakan cara mengajar yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa di kelas dapat membuat siswa senang mengikuti pembelajaran IPA sehingga minat belajar IPA meningkat. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada siswa kelas VIII yang mengatakan bahwa yang menjadikan mereka menyukai atau menyenangi pembelajaran IPA adalah karena gurunya baik sehingga pembelajaran berlangsung seru dan terdapat materi yang menarik.. Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Budiyarti (2011), dorongan seorang pendidik yang dapat menimbulkan minat belajar siswanya adalah dengan memberikan strategi dan metode yang menarik di dalam pembelajaran dan harus selalu memberikan motivasi dan semangat pada setiap siswanya. Selain guru faktor lain yaitu, teman sebaya. Dengan adanya sikap teman sebaya yang mau membantu kesulitan dalam proses belajar maka siswa termotivasi untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Farita (2019) mengatakan teman sekelas yang berprestasi baik dapat menginspirasi dan mendorong keaktifan siswa lainnya, terutama bagi siswa yang sering mengalami kesulitan belajar.

Aspek kedua adalah aspek perhatian. Hasil perolehan skor rerata pada aspek perhatian ini berada pada kategori berminat dengan persentase sebesar 78,16%. Hal yang menjadikan aspek perhatian berada pada kategori berminat yaitu siswa memusatkan perhatian pada saat pembelajaran atau saat guru menjelaskan materi didepan kelas, siswa mencatat materi yang diberikan guru, siswa mengikuti pembelajaran yang berlangsung, serta fokus dan tidak melakukan aktivitas lain seperti mengobrol saat pembelajan IPA berlangsung. Didukung dengan hasil angket pada butir ke 8 bahwa siswa tetap memperhatikan penjelasan guru jika terdapat siswa yang mengajak bicara. Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Achmad (2022) mengatakan bahwa siswa fokus mendengarkan penjelasan guru dan melihat ketika guru menjelaskan, serta siswa selalu membuat ringkasan materi dari buku paket agar mudah dipahami dan dibaca. Perhatian dalam belajar sangat diperlukan, karena jika siswa tidak memberikan perhatian terhadap pembelajaran IPA maka minat belajar akan cenderung turun. Seperti yang disampaikan oleh Slamento (2010) untuk menjamin hasil belajar yang baik, siswa harus mempunyai perhatian lebih terhadap apa yang dipelajarinya. Jika apa yang dipelajari tidak menjadi perhatian siswa maka timbullah rasa bosan dan menjadikan siswa tidak lagi suka belajar.

Aspek ketiga adalah aspek ketertarikan. Hasil perolehan skor rerata pada aspek ketertarikan berada pada kategori berminat dengan persentase 77,34%. Hal yang menjadikan aspek ketertarikan berada pada kategori berminat yaitu karena guru selalu memberikan informasi yang menarik pada pembelajaran IPA, dan siswa aktif bertanya kepada guru jika terdapat materi yang kurang dipahami. Diperkuat dengan hasil wawancara kepada siswa kelas

BJBE
Borneo Journal Of Biology Education
Vol. 8. No.1, 2026; pp 73-83
ISSN: 2715-6826 (print); ISSN: 2714-6073 (online)
Received: 23/02/2026
Revised: 12/05/2026
Accepted: 27/05/2026

VIII yang mengatakan bahwa jika terdapat materi IPA yang kurang atau tidak dipahami maka siswa akan bertanya kepada guru yang bersangkutan. Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Hakim (2018) yang mengatakan keterampilan mengajar guru sebagai salah satu faktor yang ada di dalam lingkungan sekolah yang turut memengaruhi minat belajar siswa atas dasar ketertarikan. Hal serupa disampaikan oleh Unokur dalam Syahputra (2020) yang mengatakan bahwa kemampuan guru dalam meningkatkan ketertarikan belajar siswa memiliki pengaruh besar dan sangat penting. Serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Afifa et al. (2021), guru sering melakukan diskusi bersama siswa terkait materi pelajaran. Selain itu, guru juga memperhatikan siswa-siswa; jika ada siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru, guru menegur siswa tersebut agar tidak tertinggal dari teman yang lainnya.

Aspek terakhir adalah aspek keterlibatan. Hasil perolehan skor rerata pada aspek keterlibatan berada pada kategori berminat dengan persentase sebesar 73,60%. Hal yang menjadikan aspek keterlibatan berada pada kategori berminat yaitu siswa sudah mempersiapkan diri dengan mempelajari materi pelajaran IPA sebelum pelajaran dimulai, siswa selalu berusaha mencari tahu tentang pelajaran IPA jika ada hal yang tidak dimengerti seperti berdiskusi dengan guru atau teman kelas, serta siswa selalu hadir dalam mengikuti pembelajaran IPA. Didukung dengan hasil wawancara kepada siswa kelas VIII mengatakan jika terdapat soal yang sulit untuk diselesaikan maka siswa berdiskusi untuk menyelesaikan soal tersebut. Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Santika et al. (2020), keterlibatan siswa dalam pembelajaran dapat dilihat ketika siswa mengikuti setiap proses pembelajaran dengan baik sesuai arahan guru. Hal serupa disampaikan oleh Achmad (2022) yang mengatakan bahwa sebelum pembelajaran dimulai biasanya mereka membaca buku terlebih dahulu, dan siswa yakin bahwa jika mereka terus berusaha mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru maka akan terselesaikan.

Dari penjelasan di atas persentase yang didapat berada pada rentang 73,60% - 78,16% yang berarti hal tersebut menandakan bahwa hasil minat belajar siswa kelas VIII terhadap mata pelajaran IPA berdasarkan aspek berada pada kategori berminat. Arti dari keempat aspek tersebut, yaitu perasaan senang, perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan, berada pada kategori yang bagus atau berminat.

Kesimpulan

Hasil minat belajar siswa kelas VIII terhadap mata pelajaran IPA secara umum berada pada kategori berminat dengan rerata persentase 75,32%. Kemudian hasil minat belajar siswa kelas VIII berdasarkan aspek yaitu aspek perasaan senang diperoleh rerata dengan persentase 73,34%, aspek perhatian diperoleh rerata dengan persentase 78,16%, aspek ketertarikan diperoleh rerata dengan persentase 77,34%, dan aspek keterlibatan diperoleh rerata dengan persentase 73,60%. Sehingga secara keseluruhan maupun berdasarkan aspek minat belajar IPA berada pada kategori berminat.

BJBE
Borneo Journal Of Biology Education

Vol. 8. No.1, 2026; pp 73-83
ISSN: 2715-6826 (print); ISSN: 2714-6073 (online)

Received: 23/02/2026
Revised: 12/05/2026
Accepted: 27/05/2026

Daftar Pustaka

Achmad, F. R., & Pramudiani, P. (2022). Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Kelas IV Selama Pembelajaran Daring di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 950-960.

Afifa, R., Wijarini, F., & Nursia, N. (2021). Analisis Minat dan Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Biologi Kelas VIII SMP Negeri 3 Tarakan. *Biopedagogia*, 3(2), 142-157.

Aldila, F. T., Matondang, M. M., & Wicaksono, L. (2020). Identifikasi Minat Belajar Siswa terhadap Mata Pelajaran Fisika di SMAN 1 Muaro Jambi. *JSEP (Journal of Science Education and Practice)*, 4(1), 22-31.

Ardyani, A. (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru Akuntansi pada mahasiswa prodi pendidikan akuntansi angkatan 2010 Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 3(2).

Budiyarti, Y. (2011). Minat belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa indonesia (studi kasus di SMA PGRI 56 Ciputat). *Skripsi.* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dalyono, M. (2010). *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: PT Rineka Cipta

Fadillah, A. (2016). Analisis minat belajar dan bakat terhadap hasil belajar matematika siswa. *Mathline: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 113-122.

Farita, Z. (2019). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI IPA SMA Negeri Se-kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019. *Doctoral dissertation*. Universitas Islam Riau.

Fatmawati, F. (2023). Development of Molecular Structure Props to Support Science Learning. *Biopedagogia*, 5(2), 171-182.

Fauziyah, S., & Triyono, M. B. (2020). Pengaruh e-learning edmodo dengan model blended learning terhadap minat belajar. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 4(1), 112-124.

Graf, L. K. M., & Landwehr, J. R. (2017). Aesthetic Pleasure versus Aesthetic Interest: The Two Routes to Aesthetic Liking. *Frontiers in Psychology*, *8*, 15. https://doi.org/10.3389/FPSYG.2017.00015

Hakim, A., & Amir, S. (2018). Pengaruh Perasaan, Ketertarikan Dan Keterlibatan Terhadap Minat Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Peserta Didik Pada Sma Paba Binjai. *Visipena*, 9(2), 406-426.

Hebrianti, H., & Wijarini, F. (2022, December). Analisis Capaian Kemampuan Literasi Sains Siswa SMA Negeri Kelas XI MIA Di Kecamatan Nunukan Selatan. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL SALINGDIDIK* (Vol. 9).

Heemskerk, C. H. H. M., & Malmberg, L. E. (2020). Students' observed engagement in lessons, instructional activities, and learning experiences. *Frontline Learning Research*, *8*(6), 38-58. https://doi.org/10.14786/FLR.V8I6.613

Mujianto, H. (2019). Pemanfaatan Youtube sebagai media ajar dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian*, *5*(1), 135-159.

BJBE
Borneo Journal Of Biology Education

Vol. 8. No.1, 2026; pp 73-83
ISSN: 2715-6826 (print); ISSN: 2714-6073 (online)

Received: 23/02/2026
Revised: 12/05/2026
Accepted: 27/05/2026

Khoshimova, D. A. (2023). Influence of the environment on the socialization of persons. *International conference on multidisciplinary science* 1 (5). https://mjstjournal.com/index.php/icms/article/view/350

Nufus, I. A. K., Rahman, N. A., & Marthinu, E. (2019). Analisis Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kota Ternate. *Pangea: Wahana Informasi Pengembangan Profesi dan Ilmu Geografi*, *1*(2).

Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran*, *1*(1), 128.

Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa (The impacts of students' learning interest and motivation on their learning outcomes). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 79-92.

Rusmiati, R. (2017). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA AL FATTAH Sumbermulyo. *Utility: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, 1(1), 21-36.

Santika, D., Sutisnawati, A., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Minat Belajar Siswa Pada Proses Pembelajaran Daring Di Kelas Va SDN Lembursitu. *DIKDAS MATAPPA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, *3*(2), 224.https://doi.org/10.31100/dikdas.v3i2.669

Slamento. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Susanto. (2013). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Kencana.

Syahputra, E. (2020). *Snowball throwing tingkatkan minat dan hasil belajar*. Haura Publishing.